

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang diteliti. Metode penelitian kualitatif disebut juga dengan metode deskriptif analitik. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mencari suatu fakta dengan interpretasi yang tepat karena metode ini merupakan metode yang harus dibuat berdasarkan gambaran mengenai situasi atau suatu kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka penelitian ini untuk studi kasusnya tepat dan tidak menguji suatu hipotesis.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Ruang lingkup penelitian pesantren adalah sebagaimana dalam pasal 4 bab II Undang-Undang Pesantren disebutkan bahwasannya ada 3 ruang lingkup pesantren, yaitu:

1) Pendidikan

Tentunya dalam suatu lembaga pendidikan pondok pesantren tidak jauh dari didikan, ataupun ajaran dalam bentuk apapun, terutama mengenai pendidikan agama. Selain pendidikan agama di pondok pesantren diajarkan mengenai etika bagaimana terhadap orang tua, terhadap sesama, maupun terhadap orang yang lebih muda, diajarkan mengenai hal yang berkaitan masyarakat karena nantinya santri akan bertumbuh kembang dimasyarakatnya masing-masing.

2) Dakwah

Pesantren menjadi sarana dakwah, karena didalam pesantren diajarkan cara berpidato bagaimana semestinya, selain diajarkan berpidato, di pesantren selalu mengajarkan ilmu-ilmu agama melalui kitab-kitab karyanya para ulama terdahulu dengan dalil-dalil yang lengkap baik itu dalam al-quran maupun dalam hadis. Dalam pendidikan pesantren tidak asing lagi, tidak lain dan tidak bukan hanyalah untuk bahan dakwah nanti

atau bekal nanti jika santri sudah terjun ke masyarakat untuk mengamalkan ilmu yang telah didapatkannya selama menimba ilmu di pondok pesantren.

3) Pemberdayaan masyarakat

Santri merupakan orang-orang yang belajar mengenai ilmu agama, setelah menimba ilmu agama tentunya santri terjun ke masyarakat dengan mengamalkan apa yang telah didapatkannya selama menimba ilmu di pesantren.

Dari 3 hal ruang lingkup ini kebanyakan yang ada pada pesantren lebih condong pada 2 hal yang teratas yaitu pendidikan dan dakwah, sedangkan dalam pemberdayaan masyarakat masih belum sekuat pada 2 ruang lingkup teratas tadi yaitu pendidikan dan dakwah.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto tahun (2016:26) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel tempat penelitian melekat atau yang dipermasalahkan. Selain itu, subjek penelitian merupakan sumber utama dalam data penelitian yaitu memiliki suatu data mengenai variabel yang diteliti.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*, yang merupakan metode pengambilan sampel yang berdasarkan pertimbangan khusus. Dalam pendekatan ini, sumber data dipilih berdasarkan pertimbangan yang didasarkan pada pengetahuan atau pemahaman yang mendalam tentang subjek penelitian, sehingga memungkinkan peneliti untuk lebih mudah menemukan informasi yang berkaitan dengan objek atau situasi yang ada atau yang sedang diteliti (Joko, 2004). Adapun subjek dalam penelitian ini adalah ustadz, pengurus, dan santri Pondok Pesantren Darul Muta'allimin Lewosari, Bantarsari, Bungursari, Kota Tasikmalaya Jawa Barat.

Dalam penelitian kualitatif, tentu dengan adanya informan sangat penting, karena akan menjadi sumber yang memegang data dalam penelitian. Tanpa adanya informan peneliti tidak akan berhasil melakukan penelitian.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Kode Informan
1	H. Ihab Sihabudin	Ustadz	HIS
2	Siti Sopiah Azzahro	Pengurus	SSA
3	Aneu Iswatun Hasanah	Santri	AIH
4	Ila Zainabi	Santri	IZ
5	Febri Firda	Santri	FF

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu sasaran atau tujuan utama dalam sebuah penelitian. Selain itu juga objek penelitian merupakan topik permasalahan yang diteliti pada suatu penelitian. Objek yang diteliti dalam penelitian ini ialah metode pembelajaran kitab kuning pada santri Pondok Pesantren Darul Muta'allimin.

3.4 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

- 3.4.1 Data primer, yaitu data yang bersumber atau yang diambil dari informan berdasarkan hasil wawancara secara langsung dan observasi seperti kepada dewan kiyai, asatid yang ada di pesantren, para pengurus, para santri dan yang berada di lingkungan pondok pesantren Darul Muta'allimin.
- 3.4.2 Data sekunder, yaitu data yang didapatkan melalui kepustakaan, referensi, dokumen dan observasi yang diperoleh dari lokasi penelitian secara langsung.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data, yaitu:

3.5.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga suatu catatan untuk mengamati secara langsung dengan

sumber informasi tentang objek penelitian. Adapun yang diobservasi ialah metode pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Darul Muta'allimain, Lewosari, Bantarsari, Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.

3.5.2 Wawancara

Menurut Sugiyono (2018: 467) wawancara ialah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana wawancara semiterstruktur dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas dibandingkan wawancara terstruktur namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana responden yaitu ustadz, pengurus, dan para santri di Pondok Pesantren Darul Muta'allimin, Lewosari, Bantarsari, kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya dimintai pendapat, ide atau suatu trobosan dalam menangani suatu permasalahan yang ada.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 273) Dokumen adalah suatu bentuk atau sekumpulan catatan yang berisi tentang sebuah alur dari kejadian yang telah berlalu. Hal ini merupakan suatu catatan keterangan atau suatu kondisi objektif lokasi penelitian dan sampel yang diteliti dengan cara mencatat semua data secara langsung dari referensi yang membahas tentang objek penelitian yang diteliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Kaelan (2012:129) yang dimaksud dengan teknik analisis data ialah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari suatu hasil wawancara, catatan lapangan dan juga dokumentasi dari hasil penelitian tersebut dengan cara mengorganisasikan sebuah data dalam kategori, menjabarkan dan memilih mana yang lebih penting dan membuat kesimpulan agar memperbudah penelitian tersebut baik oleh diri sendiri maupun orang lain. Kemudian berbicara mengenai proses analisis data suatu penelitian kualitatif yaitu dilakukan sebelum memasuki lapangan penelitian, selama dilapangan dan setelah selesai. Sebelum peneliti masuk dalam objek penelitian maka peneliti harus menganalisis terlebih dahulu dan menyiapkan data-data yang akan di teliti atau

data sekunder untuk menentukan fokus penelitian. Kemudian selama dalam penelitian dilapangan, peneliti harus menganalisis setiap orang yang akan diwawancarai dan dapat mengambil kesimpulan dari apa yang telah diwawancarai, jika suatu data belum juga valid, maka peneliti dapat mengembangkan suatu pertanyaan sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel atau benar-benar dapat dipercaya.

Menurut *Miles and Huberman* (1984) dalam (Sugiyono, 2019, hlm 321) bahwasannya suatu aktifitas dalam analisis data kualitatif data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya lebih jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *Data Reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication*.

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah dilakukannya reduksi data, selanjutnya yaitu mendisplay atau menyajikan suatu data, maka data terorganisasikan, tersusun dengan pola hubungan, sehingga akan lebih mudah difahami.

3) Verifikasi Data

Langkah selanjutnya yaitu verifikasi data menurut *Miles and Huberman* dalam (Sugiyono, 2019, hlm 329) ialah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam kesimpulan mungkin dapat menjawab suatu rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Menurut Dr. Endang S Sedyaningsih Mahamat (2006:9) mengenai tahapan penelitian kualitatif yaitu:

- 1) Menentukan sebuah permasalahan
- 2) Melakukan studi literature
- 3) Menentukan lokasi
- 4) Studi pendahuluan
- 5) Penetapan metode pengumpulan data; observasi, wawancara, dokumentasi, diskusi terarah
- 6) Analisa data selama dalam penelitian
- 7) Analisa data setelah; validasi dan reliabilitas
- 8) Hasil; cerita, personal, deskripsi tabel naratif. Dapat dibantu dengan tabel frekuensi.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti pada penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu dua bulan, satu bulan digunakan untuk pengumpulan data dan satu bulan digunakan untuk pengelolaan data serta penyusunan hasil penelitian.

Adapun tabel mengenai waktu yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Bulan									
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt
1	Observasi	■	■								
2	Pengajuan Judul	■	■								
3	Menyusun Proposal Penelitian	■	■	■	■						
4	Ujian Proposal			■	■						
5	Revisi Proposal			■	■						
6	Menyusun Instrumen Penelitian			■	■						
7	Pelaksanaan Penelitian				■	■					
8	Pengolahan Data				■	■	■	■	■	■	
9	Penyusunan Skripsi				■	■	■	■	■	■	
10	Sidang Skripsi									■	■

(Sumber: Peneliti, 2023)

4.3.1 Tempat Penelitian

Tempat Pelaksanaan penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Darul Muta'allimin Jl.Bantarsari Lewosari, Bantarsari, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya Jawa Barat 46151.